

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
SEBAGAI MEDIA TERAPI PADA ANAK AUTIS
DI SKA BINA ANGGITA YOGYAKARTA**



**Oleh:
Zul Adha Maryani Koto
1810195017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
SEBAGAI MEDIA TERAPI PADA ANAK AUTIS
DI SKA BINA ANGGITA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Disusun oleh:
Zul Adha Maryani Koto
1810195017

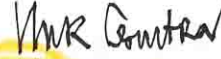
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK SEBAGAI MEDIA TERAPI PADA ANAK AUTIS DI SKA BINA ANGGITA YOGYAKARTA diajukan oleh Zul Adha Maryani Koto, NIM 1810195017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dilla Octavianingrum, S. Pd., M. Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Pembimbing II/Anggota Penguji



Hana Permata Heldisari, S. Pd., M. Pd.

NIP 199005292019032010/NIDN 00290590003

Cognate/Penguji Ahli



Drs. R. Taryadi, M. Hum.

NIP 195812201987031001/NIDN 0020125802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

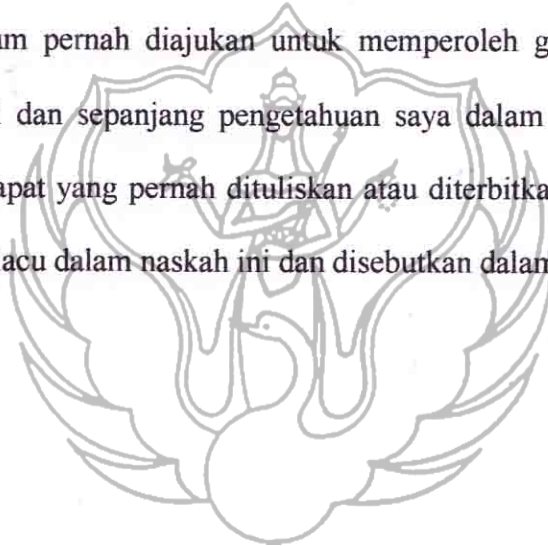
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zul Adha Maryani Koto
Nomor Mahasiswa : 1810195017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 7 Mei 2022



Zul Adha Maryani Koto
NIM. 1810195017

MOTTO

Ikhlaslah seperti surah Al-Ikhlash, yang tidak ada kata ikhlas di dalamnya. Tidak tergambarkan namun mempunyai makna yang indah
(Zul Adha Maryani Koto)

Bersikaplah sewajarnya, jika mereka meremehkan dan meninggalkanmu seharusnya kamu bersyukur bahwa hidup tidak selamanya tentang kebanggaan, tapi juga tentang habis manis sepah dibuang
(Zul Adha Maryani Koto)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik sebagai Media Terapi pada Anak Autis di Rombongan Belajar B di SKA Bina Anggita Yogyakarta”, dengan segala rintangan yang dihadapi.

Penyusunan skripsi ini memiliki perjalanan yang panjang dan terdapat sedikit kendala selama penelitian, yakni *social phsyscal distancing* saat pandemi *Covid 19* yang menyebabkan penulis mengalami keterbatasan selama penelitian berlangsung, khususnya dalam hal pengumpulan data. Namun demikian, penelitian ini dapat terselesaikan tentunya bukan hanya atas kemampuan penulis sendiri namun juga bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu mengarahkan dan memberi motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu mengarahkan dan memberi motivasi selama penulisan skripsi ini.

3. Dilla Octavianingrum, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu baik hati serta sabar dalam mengarahkan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
4. Hana Permata Heldisari, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu baik hati serta sabar dalam mengarahkan dan memberi solusi dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Sarjiwo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh pihak dari Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, terutama ibu Nofia Utami, S.Psi., M.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Nidya selaku guru ekstrakurikuler musik, Bapak Sukantri, S.Pd selaku guru pembimbing anak autis, serta anak-anak yang spesial dengan segala kelebihan dan kekurangannya, yang telah mengizinkan dan meluangkan waktunya dalam proses pengumpulan data.
7. Ibu Yeni Zen Koto, selaku orangtua sekaligus sahabat terbaik yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dorongan, doa dan uangnya selama saya bersekolah sampai detik ini.
8. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 yang sudah membantu dalam memberikan arahan dan semangatnya dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras, kuat dan tidak menyerah atas apapun kendala selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penyusun sendiri pada khususnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2022

Zul Adha Maryani Koto



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pembelajaran	7
2. Ekstrakurikuler	12
3. Terapi Musik.....	17
4. Gangguan Autisme	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30

B. Objek dan Subjek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	36
G. Indikator Capaian Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Profil Sekolah SKA Bina Anggita	39
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	47
B. Pembahasan	60
1. Ekstrakurikuler Musik sebagai Media Terapi	60
2. Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik	64
3. Manfaat Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik	66
4. Kendala Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang Sarana dan Prasarana	42
Tabel 2. Data Siswa Rombel B yang Mengikuti Ekstrakurikuler Musik	43
Tabel 3. Data Guru Sekolah Bina Anggita	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	29
Gambar 2. Tampak Depan SKA Bina Anggita	39
Gambar 3. Struktur Pengurus Guru SKA Bina Anggita	41
Gambar 4. Pertemuan Pertama Ekstrakurikuler Musik	51
Gambar 5. Penggalan Notasi “Di Sini Senang”	52
Gambar 6. Guru Pendamping Memberi Contoh Gerak Mengangkat Tangan.....	54
Gambar 7. Penggalan Notasi 1 Kalimat “Di Sini Senang”	54
Gambar 8. Anak (a) Mengikuti Irama dan Berani Tampil	56
Gambar 9. Peserta Didik Melakukan Gerak “Di Sini Senang” bersama Guru Pendamping	58
Gambar 10. Anak (b) Tampil untuk Bernyanyi	59
Gambar 11. Peserta Didik Melakukan Gerakan dari Guru Pendamping	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Jadwal Penelitian	76
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 3. Hasil Wawancara	81
Lampiran 4. Pedoman dan Hasil Observasi	85
Lampiran 5. Dokumentasi Sarana dan Prasarana	87
Lampiran 6. Notasi Balok “Di Sini Senang”	89



ABSTRAK

Anak autisme merupakan anak dengan gangguan perkembangan terhadap komunikasi, perilaku, dan interaksi sosial. Gangguan tersebut dapat diminimalisir dengan kegiatan ekstrakurikuler musik. Ekstrakurikuler musik merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat terapi dan menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki gangguan perkembangan anak autisme. Guru Ekstrakurikuler dan guru pendamping menjadi orang yang berperan penting terhadap keberlangsungan terapi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran dan manfaat ekstrakurikuler musik di SKA Bina Anggita Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru ekstrakurikuler dan guru pendamping di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian adalah peserta didik autisme dan proses pembelajaran ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi pada penelitian ini menggunakan validasi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler musik pada anak autisme di SKA Bina Anggita Yogyakarta terdiri dari 3 metode yaitu metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode *drill*, 2) Manfaat dari pembelajaran ekstrakurikuler musik yaitu pada beberapa anak terjadi perkembangan terhadap konsentrasi, emosional, kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, dan motorik.

Kata kunci: ekstrakurikuler musik, terapi musik, autisme.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan khusus sangat dibutuhkan pada anak yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran baik dalam kemampuan fisik maupun psikis dan perlu melakukan pengembangan baik potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya. Maka dari itu anak wajib menerima pendidikan dan pembelajaran yang sama atau sesuai dengan kondisinya. Pembelajaran yang didapatkan oleh anak yang memiliki keterbatasan berupa bimbingan khusus yang berasal dari guru, fasilitas sarana serta prasarana, dengan mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dapat diartikan sebagai anak yang memiliki karakteristik khusus yaitu fisik, psikologis, kognitif atau sosial yang berbeda dengan anak lainnya atau yang mengalami keterlambatan dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Terdapat beberapa golongan anak yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah anak autis. Autis adalah gangguan perkembangan berat yang memengaruhi cara seseorang untuk berkomunikasi dan bersosialisasi/berhubungan dengan orang lain, sebagian besar anak penyandang autis termasuk dalam kategori keterbelakangan mental (Sujarwanto, 2005: 167). Anak penyandang autis cenderung pasif dan melakukan satu gerakan yang berulang namun ada beberapa anak yang memiliki sifat hiperaktif bahkan dapat dikategorikan dalam anak yang jenius. Anak-anak seperti ini memiliki kemampuan yang luar biasa di

bidang apapun salah satunya yaitu bidang seni. Maka dari itu anak penderita autisme juga memerlukan pendidikan dan pembelajaran sebagaimana anak normal lainnya, karena anak penyandang autisme ini memiliki potensi-potensi yang harus dikembangkan semaksimal mungkin.

Salah satu lembaga yang memberi penanganan terhadap anak-anak penyandang autisme adalah Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Sekolah ini memberikan pembelajaran, pendidikan, dan penanganan bagi anak-anak autis dari jenjang TK hingga SMA dengan mata pelajaran yang sama seperti sekolah yang lain, yang membedakan hanya kurikulum yang digunakan. Kurikulum di SKA Bina Anggita Yogyakarta sendiri dibuat berbeda-beda untuk setiap individu, mengingat setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda, tergantung dengan suasana hati peserta didik. Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta memiliki 4 (empat) kelas dengan sistem pembagian Rombongan Belajar yaitu A untuk TK-SD dan B untuk SMP- SMA.

Selain pembelajaran kurikuler, terdapat juga pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SKA Bina Anggita Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa serta bakat dan minat yang dimiliki siswa. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk perilaku dan sikap yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Ekstrakurikuler musik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SKA Bina Anggita Yogyakarta, kegiatan ini bertujuan agar anak-anak autisme yang memiliki kesulitan dalam berinteraksi bisa lebih percaya diri serta

memperjelas bicara atau pelafalan kosakata, menambah konsentrasi, mengurangi beban psikologis yang menimbulkan suasana hati lebih baik, serta merangsang diri peserta didik untuk lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas yang lebih terarah sehingga memperlancar proses interaksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, tidak sedikit dari peserta didik yang telah berprestasi dan berkeaktivitas dengan musik. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang telah diraih oleh SKA Bina Anggita Yogyakarta yaitu mendapat rekor Muri sebagai grup karawitan anak penyandang autisme pertama di Indonesia.

Kegiatan ekstrakurikuler musik digunakan sebagai terapi musik dengan menggunakan musik tradisional seperti karawitan dan musik modern yang menggunakan alat musik *keyboard*. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penerapan terapi musik bagi anak autis terkhusus pada musi modern. Pemilihan objek ini karena anak autis cenderung berbeda dari anak lainnya sehingga perlu adanya keterampilan khusus guru dalam menangani permasalahan tersebut, maka permasalahan ini penting untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapi pada anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta?

2. Bagaimana manfaat pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapi pada anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapi pada anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manfaat penerapan pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapi pada anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai acuan dan masukan pengetahuan dalam bidang musik dan kesehatan, khususnya untuk mengetahui bagaimana penggunaan musik sebagai media terapi bagi anak penyandang autis, serta dapat menjadi acuan mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta untuk bisa meneliti di sekolah luar biasa.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan kebijakan dalam penerapan terapi musik bagi anak autis.

b. Bagi penyusun

Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta pengalaman yang berguna sebagai bekal untuk terjun ke lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu :

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi data, dan indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan tentang metode dan proses pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapis di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta
- e. Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Merupakan daftar pustaka dan lampiran dari hasil observasi.

